

ABSTRAK

PT Dirgantara Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pesawat terbang satu-satunya dan pertama di Indonesia. Dimana peran karyawan sangat penting guna kelancaran aktifitas perusahaan dalam mencapai target. Kinerja karyawan yang baik pun diperlukan oleh perusahaan, karena jika kinerja karyawan menurun mengakibatkan terlambatnya pengiriman barang yang akan menimbulkan *penalty* dan kerugian bagi perusahaan. Hubungan antara pemimpin dan karyawan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang dimiliki. Pemimpin adalah contoh bagi setiap karyawannya. Sikap, ucapan dan perbuatan pemimpin mampu memberikan pengaruh bagi peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, peran kepemimpinan sangat dibutuhkan guna meningkatkan kinerja karyawan. Dari hasil analisis *rank spearman* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan searah antara gaya kepemimpinan dalam menentukan kinerja karyawan, dengan bahwa nilai *R Square* sebesar nol koma dua delapan sembilan dan *Adjusted R Square* sebesar nol koma dua delapan satu. Dengan demikian menunjukkan bahwa dalam model regresi ini, variasi gaya kepemimpinan mampu menjelaskan tiga puluh persen variasi pada kinerja karyawan sedangkan sisanya tujuh puluh persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan tingkat signifikansi lima persen nilai F sebesar tiga puluh tujuh koma tiga delapan satu, *df* numetor sama dengan satu, *df* denumenator sama dengan sembilan puluh tiga, maka F tabel sama dengan tiga koma sembilan empat, karena F hitung lebih besar F tabel dalam kurung tiga puluh tujuh koma tiga delapan satu lebih besar dari tiga koma sembilan empat dan nilai signifikasi lebih kecil dari lima persen tabel. Dimana F Hitung lebih besar daripada F Tabel, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikansi antara variabel *independent* dan *dependent*.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan. Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

PT Dirgantara Indonesia (Persero) is a company engaged in the aircraft industry and the only one in Indonesia. Where the employee's role is very important in order to smooth activity of the company in achieving the target. Good employee performance was required by the company, because if the employee's performance declines resulting in delayed delivery of goods would lead to penalties and losses for the company. The relationship between leaders and employees are strongly influenced by the style of leadership that is owned. The leader is an example for all employees. Attitude, words and deeds the leader able to give effect to the improvement of employee performance. Therefore, the role of leadership is needed in order to improve employee performance. Spearman rank analysis of the results showed that there is a fairly strong correlation between leadership style and direction in determining the performance of the employee, with that value of R Square of zero point two eight nine and Adjusted R Square of zero point two eight one. Thus showing that in this regression model, the variation in leadership style was able to explain thirty percent of the variation in the performance of employees while the remaining seventy percent is explained by other variables not examined in this study. Based on the significance level of five percent of the value of F for thirty-seven point three eight one, df numetor equal to one, df denumenator equal to ninety-three, then F table with three point nine four, since F count larger F table in brackets three twenty-seven point three eight one greater than three point nine four and significance value less than five percent of the table. Where F count larger than F table, it shows that there is significance between independent and dependent variables.

Key Word : Leadership Style, Employee Perfomance.